



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8364-8371

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Pelaku Usaha Terhadap Perkembangan UMK Di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo

Sintia Miramis Novita Mala Br Malango<sup>1✉</sup>, Audrey M. Siahaan<sup>2</sup>, Herti Diana Hutapea<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen

Email: [sintia.miramis@student.uhn.ac.id](mailto:sintia.miramis@student.uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal usaha karakteristik usaha terhadap perkembangan UMK Di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan karakterstik pelaku usaha terhadap perkembangan UMK Di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, penggunaan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian diketahui bahwa modal usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMK di desa laubaleng kecamatan laubaleng kabupaten karo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel modal usaha yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap perkembangan usaha. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan variabel modal usaha (X1) secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan UMK (Y) dengan nilai thitung ttabel . dengan demikian variabel pelaku usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMK di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.

Kata Kunci: *Modal Usaha, Karakteristik Pelaku Usaha, Perkembangan UMK*

## Abstract

This research aims to find out how business capital and business characteristics influence the development of MSEs in Laubaleng Village, Laubaleng District, Karo Regency. To find out the influence of business capital and characteristics of business actors on the development of MSEs in Laubaleng Village, Laubaleng District, Karo Regency. The type of research used is quantitative research. Quantitative research can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism, used for research on certain populations or samples, sampling techniques are usually carried out randomly, use of data, using research instruments, quantitative statistical data analysis with the aim of testing hypotheses that have been established. set. The research results show that business capital (X1) has a positive and significant effect on the development of MSEs in Laubaleng village, Laubaleng sub-district, Karo district. This is shown by the significance value of the resulting business capital variable being 0.000, which is smaller than the significance level of 0.05. This is in line with several previous research results which show that there is a significant influence of business capital on business development. Based on the results of the analysis carried out, the business capital variable (X1) partially influences the development of MSEs (Y) with a value of tcount ttable. Thus, the business actor variable has a significant influence on the development of MSEs in Laubaleng Village, Laubaleng District, Karo Regency.

Keywords: *Business Capital, Characteristics of Business Actors, Development of MSEs*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, pengertian usaha mikro diatur dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) tentang UMKM yaitu Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang Republik Indonesia. Undang-undang ini menggunakan kriteria yang ditetapkan dalam pasal 6 untuk membedakan antara usaha mikro dan usaha kecil yaitu kriteria dari usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50 juta (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300 juta (tiga ratus juta rupiah). Kriteria usaha kecil ialah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50 juta (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500 juta (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2,5 milyar (dua milyar lima ratus juta rupiah) .

karakteristik pelaku usaha dapat diartikan sebagai suatu hal yang memiliki hubungan dengan ciri khas, sifat, kepribadian serta aktivitas seorang individu untuk merealisasikan gagasan bisnisnya kedalam dunia usaha. Wirausahawan bersifat kompleks suka menghadapi tantangan baik itu kecil, sedang maupun besar. Wirausahawan sendiri

mebutuhkan rasa keberanian tinggi, daya saing, optimisme dan semangat juang yang tinggi, karena peluang bisnis akan membawa beraneka jenis resiko, jika mereka yang akan memulai bisnis dapat membaca peluang pasar maka kemungkinan terjadinya resiko dapat diminimalisir. Karakteristik pelaku usaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja wirausaha.

Perkembangan usaha mikro untuk menjadi usaha kecil dan menengah terjadi melalui berbagai cara, antara lain melalui pengadaan dan pengelolaan modal usaha. Perkembangan usaha mikro telah mencapai perkembangan yang baik dari waktu ke waktu, dan para pengusaha juga menghasilkan berbagai jenis produk. Usaha mikro merupakan salah satu sarana inovatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mencapai kesejahteraan hidup yang wajar. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku usaha mikro, mengingat lapangan kerja yang semakin terbatas, belum terserapnya jumlah tenaga kerja dan terus mengatasi kemiskinan serta menyerap pendapatan yang diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran, peningkatan yang disebabkan oleh perluasan lapangan kerja dan peluang usaha sangatlah sedikit.

#### METODE PENELITIAN

Metode harus membuat pembaca dapat memahami metode penelitian yang digunakan. Berikan detail yang memadai agar karya dapat dipahami. Metode yang dituliskan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Jangan ulangi detail metode yang telah ditetapkan. Bagian ini memuat rancangan atau desain penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data. Dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar / bagan desain dan langkah penelitiannya.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui bahwa modal usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMK di desa laubaleng kecamatan laubaleng kabupaten karo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel modal usaha yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0,05. sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap perkembangan usaha. Beberapa penelitian tersebut diantaranya yaitu dalam penelitian Safitri & Khasan Setiaji, (2018) yang berjudul Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten

Jepea yang mengatakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di desa kedungleper.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda variabel karakteristik pelaku usaha berpengaruh positif yaitu sebesar 0,494, yang artinya jika variabel karakteristik pelaku usaha mengalami peningkatan maka perkembangan usaha juga akan meningkat dengan asumsi variabel karakteristik pelaku usaha tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel karakteristik pelaku usaha dengan variabel perkembangan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian statistik F didapatkan nilai  $F_{hitung}$  28.976 lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  3,18, maka dapat disimpulkan bahwa Modal usaha dan Karakteristik Pelaku Usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perkembangan UMK (Y).

Tabel 1 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.747	1.530		1.141	.260
1	modal usaha	.158	.121	.272	1.303	.199
	karakteristik pelaku usaha	-.171	.117	-.305	-1.464	.150

a. Dependent Variable: RES\_2

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolute residual yang ditunjukkan dengan nilai Sig lebih besar dari 0,05 artinya model ini terhindar dari heteroskedastisitas.

Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.103	1.730		2.372	.022
1	modal usaha (X1)	.280	.137	.284	2.039	.047
	karakteristik pelaku usaha(X2)	.494	.134	.513	3.688	.001

a. Dependent Variable: perkembangan usaha

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai 0,280 pada variabel  $X_1$  adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan semakin tinggi Modal Usaha semakin tinggi pula Perkembangan Usaha.
2. Nilai 0,494 pada variabel  $X_2$  adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan semakin tinggi Karakteristik Pelaku Usaha semakin tinggi pula Perkembangan Usaha.

Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	94.798	2	47.399	28.976	.000 <sup>a</sup>
	Residual	76.882	47	1.636		
	Total	171.680	49			

a. Predictors: (Constant), karakteristik pelaku usaha, modal usaha

b. Dependent Variable: perkembangan usaha

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

Dari tabel dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 28.976 lebih besar dari pada nilai F tabel 3,18 maka dapat disimpulkan bahwa Modal usaha dan Karakteristik Pelaku Usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha.

Tabel 4 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.103	1.730		2.372	.022
	modal usaha	.280	.137	.284	2.039	.047
	karakteristik pelaku usaha	.494	.134	.513	3.688	.001

a. Dependent Variable: perkembangan usaha

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Modal Usaha ( $X_1$ ) terhadap Perkembangan Usaha ( $Y$ ) adalah  $0.047 < 0.05$  dan nilai t hitung 2.039 lebih besar dari t tabel 2.011, maka  $H_0^1$  ditolak dan  $H_a^1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan Usaha secara signifikan.

Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Karakteristik Pelaku Usaha ( $X_2$ ) terhadap Perkembangan Usaha (Y) adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung 3.688 lebih besar dari pada t tabel 2.011 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya terdapat pengaruh Karakteristik pelaku usaha terhadap Perkembangan Usaha secara signifikan.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.533	1.279

a. Predictors: (Constant), karakteristik pelaku usaha, modal usaha

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

Diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,533 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sebesar 53,3%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan variabel modal usaha ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan UMK (Y) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  . dengan demikian variabel karakteristik pelaku usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMK di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.
2. Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan variabel karakteristik elaku usaha ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan UMK (Y) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian variabel karakteristik pelaku usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMK di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.
3. Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan variabel modal usaha ( $X_1$ ) dan karakteristik pelaku usaha ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UMK (Y) dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  . dengan demikian variabel modal usaha karakteristik pelaku usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMK di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afidatur Ro'azah. (2021). Manajemen Pemasaran. *Bab II Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Afrilia Tina Nur Anisa, & Nur Huri Mustofa. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Sketsa Bisnis*, 8(2), 82–98. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>
- Agustin, T. dkk. (2016). *"kajian tentang faktor internal dan eksternal yang mendukung pengembangan usaha produk unggulan lokal sulam dan bordir kabupaten malang."*
- Ainun Mardhiyyah, S., Mahmud, & Sentosa, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Inovasi Terhadap Perkembangan Bisnis (Ukm Nasi Goreng Wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara). *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3), 315–323. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Cetakan Ketujuhbelas, Bandung: Alfabeta.*
- Desi Nopita Sari, E., Dja'far, H., & Anita, E. (2020). *Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah UMKM di kelurahan jelmu kota jambi.* [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+karakteristik+wirausaha%2C+modal+usaha+dan+strategi+pemasaran+terhadap+perkembangan+usaha+mikro+kecil+dan+menengah+UMKM+di+kelurahan+jelmu+kota+jambi.&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1701232845890&u=%2523p%25](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+karakteristik+wirausaha%2C+modal+usaha+dan+strategi+pemasaran+terhadap+perkembangan+usaha+mikro+kecil+dan+menengah+UMKM+di+kelurahan+jelmu+kota+jambi.&btnG=#d=gs_qabs&t=1701232845890&u=%2523p%25)
- Dewanti, M. A. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 236–242. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/44313>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Cetakan Kedelapan, Semarang Badan : Universitas Diponegoro* (p. 147).
- Januar, I. (2017). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pengembangan UKM Kerajinan Tangan Disentra Produksi Rumah Tangga Di Kota Palembang.*
- Kasmir. (2013). *kewirausahaan ,jakarta : rajawali pers.* 90.
- Lahamid, Q. (2018). Hambatan dan Upaya UMKM Kreatif Menjalankan Usaha Berbasis Syariah di Kota Pekanbaru. *Sosial Budaya*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.24014/sb.v15i1.4992>
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi

- Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- McGee, R., Brenneman, D. E., & Spector, A. A. (1977). Regulation of fatty acid biosynthesis in Ehrlich cells by ascites tumor plasma lipoproteins. *Lipids*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Nur Fajar Istinganah• , W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438-455., 438–455.
- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(24), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575>
- Raja Sakti Putra Harahap , Rafia , Safaruddin Munthe, N. H. S. (2023). *Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai*. 3, 290–301.
- Safitri, H., & Khasan Setiaji. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economics Education Analysis Journal*, 7(2), 792–800.
- Siahaan, A. M. S. R. Y. E. S. (2020). *Volume VI | Nomor 6 | Nopember 2020 I S S N : 2443 – 0536 Volume VI | Nomor 6 | Nopember 2020 I S S N : 2443 – 0536*. VI, 143–156.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- usaha mikro menurut bps - Penelusuran Google*. (n.d.).
- Vijaya, D. P; Irwansyah, M. D. (2017). Perkembangan Usaha Umkm Di Kecamatan Buleleng Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 45–51.
- Warganegara, T. L. P., & Bilbirri, L. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Pemasaran Online Terhadap Pengembangan Umkm Kuliner Di Kecamatan Natar. *Journal Of Business ...*, 3. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe/article/view/4096>
- Yuzakhri, M. A. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Desa Bandar Setia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 199–208. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1127>.